

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, M. (2021). Peran pendidikan dalam pembangunan sumber daya manusia di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(2), 87–95.
- Abdullah, S. (2018). Transformasi pendidikan di era digital: Dari konvensional ke pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 12–21.
- Akbar, S. (2013). *Instrumen perangkat pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Alya, R. (2020). Karakteristik dan strategi pembelajaran digital dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(3), 55–63.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Cet. ke-15). PT Rineka Cipta.
- Ash-Shidiqqi, F. (2021). Tantangan dan peluang pembelajaran karakter di era digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 101–115.
- Asmara, A. (2022). Pemanfaatan media digital dalam meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 5(1), 33–41.
- Asmara, A., & Jumri, S. (2021). Media pembelajaran digital untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan Modern*, 3(2), 22–29.
- Azis, R. (2019). Pembelajaran digital di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 45–52.
- Chandra, A., & Nugroho, F. (2016). Multimedia learning dalam pembelajaran digital di sekolah menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(2), 77–85.
- Dewi, I. G. K. K., Kertih, I. W., & Maryati, T. (2023). Pengembangan media pembelajaran IPS berbasis platform TikTok untuk peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa SMP. *Media Komunikasi FPIPS*, 22(2), 131–140. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v22i2.65019>
- Dina Hakiky, R. (2020). Penggunaan media digital sebagai sarana pembelajaran kreatif anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 61–68.
- Halim, R., Yusuf, A., & Mansur, M. (2020). Sistem pendidikan berasrama dan karakteristiknya dalam perspektif pendidikan modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 12(3), 233–246.

- Handayani, N., & Rahayu, S. (2022). Integrasi video dan animasi dalam modul pembelajaran digital untuk meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 84–93.
- Hidayat, M., & Khotimah, N. (2019). Pembelajaran digital sebagai sistem pembelajaran aktif dan konstruktif. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(1), 11–20.
- Hidayat, R., & Kusuma, T. (2021). Fenomena kecurangan akademik pada pembelajaran daring. *Jurnal Etika dan Pendidikan*, 4(1), 57–67.
- Hidayati, L., & Fadilah, A. (2024). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran digital di sekolah Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 65–79.
- Intan, N., AM, S. A., & Hijrah. (2024). Substitution, augmentation, modification and redefinition (SAMR) model to technology integration for English teachers at SMP Negeri 2 Sungguminasa. *Journal of Computer Interaction in Education*, 7(1), 19–32. <https://doi.org/10.56983/jcie.v7i1.619>
- Irhandayaningsih, A. (2020). Pembelajaran digital sebagai sistem pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 21(2), 94–104.
- Judijanto. (2024). Analisis pengaruh tingkat literasi digital guru dan siswa terhadap kualitas pembelajaran di era digital di Indonesia. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 50–60.
- Lastri, R. (2023). Kelebihan dan strategi implementasi pembelajaran digital dalam konteks pendidikan abad 21. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 12–26.
- Mufliva, R., & Permana, J. (2024). Teknologi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar sebagai isu prioritas dalam upaya membangun masyarakat masa depan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.83127>
- Mulyaningsih, E., & Saraswati, D. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan media pembelajaran di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 2(3), 33–41.
- Mulyono, S. (2020). Pendistribusian materi ajar dalam sistem pembelajaran digital. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 49–58.
- Nahdi, D., & Jatisunda, M. (2020). Kemampuan siswa dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 5(1), 25–32.

- Nasrullah, M., & Handayani, D. (2023). Kesiapan guru dalam pembelajaran digital: Analisis kompetensi dan tantangan teknologi pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 11(2), 73–88.
- Nurhayati, Sedubun, S., Rumapea, E. L. B., & Ahmad. (2024). *Inovasi pendidikan di era digital: Tantangan dan solusi*. PT Media Penerbit Indonesia.
- Nasution, F. (2022). Pendidikan karakter dan sistem boarding school dalam perspektif modern. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 7(1), 58–70.
- Ningrum, S. K., Sakmal, J., & Dallion, E. (2024). Penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva untuk mengembangkan budaya literasi digital siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1500–1511. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7432>
- Nugraha, D., & Sari, A. (2021). Kesenjangan digital dalam pendidikan: Tantangan pemerataan pembelajaran daring. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 4(2), 97–109.
- Nugraheni, R. (2017). Media pembelajaran digital berbasis komputer dalam pengembangan literasi visual siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 102–110.
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi pendidikan: Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Prasetyo, D., & Yuliani, R. (2020). Pemanfaatan Learning Management System (LMS) dalam pembelajaran digital di sekolah berasrama. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 4(3), 21–29.
- Puspitoningrum, E., Nurnoviyati, I., & Suhartono, S. (2024). Dampak implementasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan dasar: Studi kasus pada efektivitas penggunaan platform pembelajaran digital di sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 970–981. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3635>
- Putra, A., Suryani, D., & Rahma, M. (2023). Peran pembelajaran digital dalam meningkatkan literasi teknologi siswa boarding school. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Digital*, 2(2), 41–55.
- Putri, A., & Hidayah, N. (2020). Pengaruh media digital terhadap konsentrasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(1), 66–74.
- Putri, D., & Rahman, F. (2022). Pendidikan karakter digital dalam pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 87–96.

- Putri, S., & Sari, D. (2022). Gamifikasi dalam pembelajaran digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 45–53.
- Rahman, R., & Fitria, N. (2022). Pendidikan karakter digital sebagai upaya membangun etika dalam penggunaan teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan dan Etika Digital*, 3(1), 18–27.
- Rahmawati, S., & Hidayat, M. (2021). Diferensiasi materi pembelajaran digital dalam konteks student-centered learning. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 6(2), 55–64.
- Rahmawati, T., & Suryana, D. (2021). Konsep dan implementasi pendidikan boarding school dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Holistik*, 4(2), 33–48.
- Rosyidah, Mukaromah, Puspitasari, & Adianti. (2024). Analisis pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan Sekolah Dasar Negeri Kesek 1. *Jurnal Media Akademik*, 2(12).
- Rudi Setiawan, & Masitah, S. (2017). Dampak negatif pembelajaran digital terhadap etika dan perilaku akademik siswa. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 2(1), 74–83.
- Sari, F., & Widodo, B. (2021). Interaksi sosial dalam pembelajaran digital di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(2), 50–59.
- Sari, P., Yuhandri, D., & Mulyadi, T. (2021). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran boarding school di era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 5(2), 101–115.
- Sirait, Aritonang, & Manalu. (2025). Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa di SMKN 4 Medan. *Harmoni Pendidikan*, 2(3), 269–278.
- Siregar, H., Pramono, Y., & Dewi, S. (2020). Kesenjangan akses teknologi dalam penerapan pembelajaran daring di Indonesia. *Jurnal Kebijakan dan Evaluasi Pendidikan*, 9(3), 141–152.
- Sormin, E., Siagian, M., & Lumbanraja, D. (2017). Pembelajaran digital dan kesiapan kompetensi peserta didik di era globalisasi. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 3(1), 10–20.
- Suciati, L. (2018). Pembelajaran digital dan pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran*, 2(3), 25–36.
- Triyanto, R. (2020). Tantangan pembelajaran digital dalam pendidikan karakter di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Moral*, 8(1), 14–27.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78*.

Wulandari, T., & Rahayu, P. (2023). Kendala implementasi pembelajaran digital di sekolah daerah terpencil. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 11(2), 71–82.

Yuhandri, D., Sari, P., & Andika, R. (2022). Penerapan pembelajaran digital di lingkungan boarding school: Studi kasus sekolah Islam modern. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 119–130.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
● Kampus I, B. Bati, Kampung Bati, Telukbegara, Kota Bengkulu, 38419
● humas@umb.ac.id
● Bengku@umb.ac.id
● 087354 26163
● 087354 22765

Nomor : 46/S2/DF.01/II.3.AU/C/2026
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Sekolah SMP MBS
Di
Bengkulu Utara

Assalamualaikum Wr. Wb
Teriring salam semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dalam beraktivitas.
Dalam rangka memperoleh data penelitian untuk penyusunan tesis, maka melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan izin penelitian mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Fauzan
NPM : 2486110012
Prodi : Magister Pedagogi
Fakultas : KIP

Untuk melakukan penelitian dengan judul tesis:
"Analisis Penerapan Media Pembelajaran Digital Di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bengkulu Utara"

Adapun kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan sebagai berikut:

Tempat Penelitian : SMP MBS Bengkulu Utara
Lama Penelitian : ± 2 Bulan

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini kami lampirkan proposal tesis mahasiswa yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.
Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 8 Juni 2026
a.n Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Fami Hidayat, M.Pd
NP. 19851003201701 2 128

 umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

 um bengkulu
 um bengkulu
 um bengkulu

 um bengkulu
 umbtv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

Lampiran 2. Angket Validasi Ahli Asesmen

KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN AHLI ASESMEN PENDIDIKAN

Aspek	Kriteria	Indikator
I. Angket Siswa	A. Kesesuaian Isi dengan Indikator	Butir angket sesuai dengan kisi-kisi dan indikator penerapan media pembelajaran digital (frekuensi, jenis media, kemudahan, manfaat, dan hambatan).
		Cakupan butir memadai untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.
	B. Konstruksi Pernyataan	Rumusan pernyataan singkat, jelas, satu gagasan per butir, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda bagi siswa SMP.
		Pilihan jawaban (Skala Likert/Guttman) sesuai dengan isi pernyataan.
II. Angket Guru	A. Kesesuaian Isi dengan Indikator	Butir angket mengungkap kesiapan dan kemampuan digital guru, integrasi media dalam pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat.
	B. Konstruksi Pernyataan	Rumusan pernyataan jelas, logis, dan skala jawaban sesuai dengan isi pernyataan.
III. Pedoman Wawancara	A. Kesesuaian dengan Fokus Penelitian	Butir pertanyaan mampu menggali informasi mendalam mengenai penerapan pembelajaran digital serta faktor pendukung dan penghambatnya.
	B. Konstruksi Pertanyaan	Pertanyaan bersifat terbuka (semi-terstruktur), tersusun logis, tidak sugestif, dan sesuai karakteristik informan (kepala sekolah, guru, siswa).
IV. Lembar Observasi	A. Kesesuaian Butir Pengamatan	Butir pengamatan mencakup penggunaan perangkat digital, integrasi media dalam penyajian materi, partisipasi siswa, serta evaluasi berbasis digital.
	B. Keteramatan	Butir dirumuskan secara operasional sehingga dapat diamati langsung, dilengkapi petunjuk dan kolom penilaian yang jelas.

LEMBAR VALIDASI AHLI ASESMEN PENDIDIKAN

Nama Validator	:	
Instansi	:	
Judul Penelitian	:	Analisis Penerapan Media Pembelajaran Digital di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Boarding School (SMP MBS) Bengkulu Utara
Peneliti	:	Fauzan (NPM 2486110012)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Kriteria penilaian:
 Skor 5 = Sangat Baik
 Skor 4 = Baik
 Skor 3 = Cukup
 Skor 2 = Kurang
 Skor 1 = Sangat Kurang
4. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan komentar atau usulan perbaikan.

No	Aspek	Butir Penilaian	Deskripsi Indikator	1	2	3	4	5
1	Angket Siswa	Kesesuaian Indikator	Butir angket siswa sesuai dengan kisi-kisi dan indikator penerapan media pembelajaran digital.				✓	
2	Angket Siswa	Cakupan Isi	Butir mengungkap frekuensi penggunaan, jenis media, kemudahan, manfaat, dan hambatan yang dirasakan siswa.				✓	
3	Angket Siswa	Konstruksi Pernyataan	Rumusan pernyataan singkat, jelas, satu gagasan per butir, dan mudah dipahami siswa SMP.					✓
4	Angket Siswa	Kesesuaian Skala	Pilihan jawaban (Skala Likert/Guttman) sesuai dengan isi pernyataan.				✓	
5	Angket Guru	Kesesuaian Indikator	Butir angket guru sesuai dengan kisi-kisi dan indikator penerapan media pembelajaran digital.				✓	
6	Angket Guru	Cakupan Isi	Butir mengungkap kemampuan digital guru, integrasi media dalam pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat.				✓	
7	Angket Guru	Konstruksi	Rumusan pernyataan jelas, logis,					

No	Aspek	Butir Penilaian	Deskripsi Indikator	1	2	3	4	5
		Pernyataan	dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓	
8	Angket Guru	Kesesuaian Skala	Pilihan jawaban sesuai dengan isi pernyataan.				✓	
9	Pedoman Wawancara	Kesesuaian Fokus	Butir pertanyaan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.				✓	
10	Pedoman Wawancara	Kedalaman Pertanyaan	Pertanyaan bersifat terbuka dan mampu menggali informasi secara mendalam (semi-terstruktur).					✓
11	Pedoman Wawancara	Ketepatan Sasaran	Pertanyaan sesuai dengan karakteristik informan (kepala sekolah, guru, dan siswa).				✓	
12	Pedoman Wawancara	Sistematika	Urutan pertanyaan logis dan tidak mengarahkan informan pada jawaban tertentu.				✓	
13	Lembar Observasi	Kesesuaian Butir	Butir pengamatan mencakup penggunaan perangkat digital, integrasi media, partisipasi siswa, dan evaluasi digital.				✓	
14	Lembar Observasi	Keteramatan	Butir dirumuskan operasional sehingga dapat diamati secara langsung di kelas.				✓	
15	Lembar Observasi	Kejelasan Petunjuk	Petunjuk penggunaan dan kolom penilaian/keterangan jelas dan memudahkan pengamat.				✓	
16	Lembar Observasi	Kecukupan Butir	Jumlah butir pengamatan memadai untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran digital.				✓	

Sumber: Diadaptasi dan dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator penelitian (Tabel 3.1) serta kriteria validasi instrumen Akbar (2017).

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

.....

.....

.....

Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda centang (✓) untuk memberikan kesimpulan.

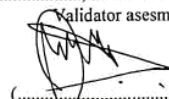
KESIMPULAN

Instrumen belum dapat digunakan	
---------------------------------	--

Instrumen dapat digunakan dengan revisi	
Instrumen dapat digunakan tanpa revisi	

..... 2026

Validator asesmen,



(.....)
Dr. Toni Firdausy, M. Pd



Lampiran 3. Angket Validasi Ahli Bahasa

DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN AHLI BAHASA

No	Butir Penilaian	Deskripsi
1	Ketepatan Struktur Kalimat	Kalimat pada butir instrumen mewakili isi pesan yang ingin disampaikan dan mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.
2	Keefektifan Kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana, langsung pada sasaran, dan tidak berbelit-belit.
3	Kebakuan Istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan KBBI dan/atau istilah teknis pendidikan yang lazim.
4	Pemahaman Pesan	Pesan atau informasi pada setiap butir mudah dipahami responden (komunikatif).
5	Kesesuaian dengan Perkembangan Responden	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual dan emosional responden, khususnya siswa SMP.
6	Ketepatan Tata Bahasa	Kalimat mengacu pada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
7	Ketepatan Ejaan	Ejaan yang digunakan mengacu pada Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD/PUEBI).
8	Konsistensi Istilah	Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep konsisten antarbagian instrumen.
9	Konsistensi Simbol/Lambang	Penggunaan simbol, lambang, atau penomoran konsisten antarbagian instrumen.

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Nama Validator	:	
Instansi	:	
Judul Penelitian	:	Analisis Penerapan Media Pembelajaran Digital di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Boarding School (SMP MBS) Bengkulu Utara
Peneliti	:	Fauzan (NPM 2486110012)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Kriteria penilaian:
 Skor 5 = Sangat Baik
 Skor 4 = Baik
 Skor 3 = Cukup
 Skor 2 = Kurang
 Skor 1 = Sangat Kurang
4. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan komentar atau usulan perbaikan.

Aspek	Indikator	Butir Penilaian	1	2	3	4	5
Lugas	Struktur kalimat	Ketepatan struktur kalimat pada butir angket, pedoman wawancara, dan lembar observasi.				✓	
Lugas	Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung pada sasaran.				✓	
Lugas	Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan baku dan sesuai KBBI.				✓	
Komunikatif	Pemahaman pesan	Pesan atau informasi pada setiap butir mudah dipahami responden.					✓
Kesesuaian dengan Responden	Perkembangan intelektual	Bahasa sesuai dengan tingkat berpikir siswa SMP dan guru sebagai responden.				✓	
Kesesuaian dengan Responden	Perkembangan emosional	Bahasa tidak menyinggung dan sesuai kematangan emosional responden.				✓	
Kesesuaian Kaidah Bahasa	Tata bahasa	Kalimat mengacu pada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓	
Kesesuaian Kaidah Bahasa	Ejaan	Ejaan mengacu pada EYD/PUEBI.				✓	
Penggunaan	Konsistensi	Istilah digunakan secara konsisten				✓	

Aspek	Indikator	Butir Penilaian	1	2	3	4	5
Istilah dan Simbol	istilah	antarbagian instrumen.				✓	
Penggunaan Istilah dan Simbol	Konsistensi simbol	Simbol, lambang, dan penomoran digunakan secara konsisten.				✓	

Sumber: Diadaptasi dari instrumen penilaian aspek kebahasaan BSNP dan dikembangkan oleh peneliti.

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

.....

.....

.....

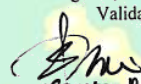
Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda centang (✓) untuk memberikan kesimpulan.

KESIMPULAN

Instrumen belum dapat digunakan	
Instrumen dapat digunakan dengan revisi	
Instrumen dapat digunakan tanpa revisi	

Bengkulu, 2026

Validator bahasa,


(Santa Darmas, S.Pd, M.Pd)



Lampiran 4. Angket Guru

ANGKET RESPON GURU TERHADAP PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL

Nama Guru	: DIOBA, S-Si
Mata Pelajaran	: IPS
Judul Penelitian	: Analisis Penerapan Media Pembelajaran Digital di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Boarding School (SMP MBS) Bengkulu Utara
Peneliti	: Fauzan (NPM 2486110012)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk memberikan penilaian.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu guru.
3. Kriteria penilaian:
 Skor 5 = Sangat Setuju (SS)
 Skor 4 = Setuju (S)
 Skor 3 = Ragu-ragu (RG)
 Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
 Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
4. Mohon kepada Bapak/Ibu guru untuk memberikan komentar atau usulan perbaikan.

No	Indikator Penilaian	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
1	Frekuensi Penggunaan	Saya menggunakan media pembelajaran digital secara rutin dalam kegiatan belajar mengajar.				✓	
2	Jenis Media	Saya memanfaatkan berbagai platform digital (Google Classroom, Kahoot!, Quizizz, video pembelajaran, dan sebagainya).					✓
3	Kemampuan Digital	Saya mampu mengoperasikan perangkat dan aplikasi pembelajaran digital dengan baik.					✓
4	Persiapan Pembelajaran	Saya menyiapkan materi ajar berbasis digital sesuai dengan perencanaan pembelajaran.					✓
5	Integrasi Materi	Media digital membantu saya menyajikan materi secara lebih jelas dan menarik.					✓
6	Partisipasi Siswa	Penggunaan media digital meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.				✓	
7	Motivasi Siswa	Penggunaan media digital meningkatkan motivasi belajar siswa.				✓	
8	Evaluasi Digital	Saya melakukan penilaian dan umpan balik dengan memanfaatkan aplikasi digital.				✓	

No	Indikator Penilaian	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
9	Sarana dan Prasarana	Sarana, perangkat, dan jaringan internet di sekolah mendukung pembelajaran digital.				✓	
10	Dukungan Sekolah	Sekolah memberikan pelatihan dan kebijakan yang mendukung penerapan pembelajaran digital.				✓	
11	Hambatan Teknis	Saya jarang mengalami kendala teknis (jaringan, listrik, atau perangkat) saat menggunakan media digital.				✓	
12	Kesesuaian Boarding School	Penerapan media digital sesuai dengan aturan dan jadwal kegiatan di lingkungan boarding school.				✓	
13	Efektivitas	Pembelajaran digital efektif membantu siswa memahami materi pelajaran.					✓
14	Efisiensi	Media digital mempermudah pengelolaan tugas, nilai, dan komunikasi dengan siswa.					✓
15	Keberlanjutan	Saya berkeinginan terus mengembangkan penggunaan media digital dalam pembelajaran.					✓

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

Sebagai Kepala Sekolah, sarana dan prasarana
 pendukung digital di SMP Muhammadiyah 4 Bengkulu
 sudah cukup baik, tapi perlu terus dikembangkan.

Bengkulu, 22 Juli 2026

Guru,

(.....
 Diketahui.....)

Lampiran 5. Angket Siswa

nama : SUPRA

Lampiran 6. Kuesioner/Angket Siswa

Angket ini bertujuan mengukur persepsi dan pengalaman siswa terhadap penerapan pembelajaran digital. Bagian I menggunakan Skala Likert (SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju). Bagian II menggunakan Skala Guttman (Ya/Tidak).

Nama Responden : SUPRA

Kelas :

Bagian I. Skala Likert

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering menggunakan media digital (laptop, telepon pintar, aplikasi belajar) saat belajar di sekolah.		✓		
2	Guru saya menggunakan berbagai jenis media digital (video, gambar, aplikasi) saat mengajar.		✓		
3	Media digital yang digunakan guru membantu saya lebih mudah memahami pelajaran.		✓		
4	Saya merasa lebih semangat belajar ketika pembelajaran menggunakan media digital.	✓			
5	Saya aktif berpartisipasi (menjawab kuis, diskusi daring, dan sejenisnya) saat pembelajaran menggunakan media digital.				✓
6	Fasilitas digital (internet, komputer/laptop, proyektor) di sekolah saya sudah memadai.		✓		
7	Saya merasa nyaman menggunakan media digital dalam belajar.			✓	
8	Nilai atau hasil belajar saya meningkat setelah pembelajaran menggunakan media digital.			✓	

Sumber: Diadaptasi dari Judjanto (2024), "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Digital Guru dan Siswa terhadap Kualitas Pembelajaran di Era Digital di Indonesia" (Sanskara Pendidikan dan Pengajaran, 2(2), 50–60), yang mengukur literasi digital dan persepsi kualitas pembelajaran siswa menggunakan Skala Likert; disesuaikan dengan indikator Tabel 3.1 Tesis Fauzan (2026).

Dit

Bagian II. Skala Guttman

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu memiliki akses terhadap perangkat digital (telepon pintar/laptop) untuk belajar?	☒	☐
2	Apakah kamu pernah mengalami kesulitan jaringan internet saat belajar menggunakan media digital?	☒	☐
3	Apakah ada aturan sekolah yang membatasi penggunaan telepon pintar/gadget di lingkungan asrama?	☒	☐

Sumber: Diadaptasi dari Sirait, Arlintonang, & Manalu (2025). "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Hasil Belajar Siswa di SMKN 4 Medan" (Harmoni Pendidikan, 2(3), 269-278), yang menggunakan kuesioner tertutup Ya/Tidak untuk siswa mengenai akses perangkat, kendala jaringan, dan preferensi pembelajaran berbasis teknologi.



Lampiran 6. Lembar Observasi

Rekan : SAPUTRA

Lampiran 4. Lembar Observasi Penerapan Pembelajaran Digital

Lembar ini digunakan untuk mencatat secara langsung kondisi sarana dan prasarana, aturan/kebijakan, serta aktivitas pembelajaran digital di kelas/lingkungan sekolah. Beri tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak", dan lengkapi kolom keterangan dengan deskripsi singkat hasil pengamatan.

Nama Observer : ~~Rekan Saputra~~ Rehan Saputra

Sekolah yang Diobservasi : SMPs Muhammadiyah Bearding School

Kelas/Lokasi yang Diobservasi : IX (sembilan)

Hari/Tanggal Observasi : 20 Juli 2024

Waktu Observasi : -

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan / Deskripsi
1	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan perangkat keras (laptop/komputer, proyektor, layar) di ruang kelas	✓		
2	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan jaringan internet/WiFi yang memadai dan stabil		✓	
3	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan platform/aplikasi pembelajaran digital (LMS, Google Classroom, dan sejenisnya)	✓		
4	Sarana dan Prasarana	Kondisi dan kelayakan ruang kelas untuk mendukung pembelajaran berbasis digital	✓		
5	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan sumber daya listrik yang stabil untuk menunjang perangkat digital		✓	
6	Aturan/Kebijakan	Adanya tata tertib tertulis tentang penggunaan gadget/telepon pintar di sekolah maupun asrama	✓		

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan / Deskripsi
7	Aturan/Kebijakan	Adanya jadwal atau waktu khusus penggunaan media digital dalam pembelajaran	✓	✗	
8	Aturan/Kebijakan	Adanya kebijakan pengawasan guru/kepala sekolah terhadap penggunaan media digital	✓		
9	Aturan/Kebijakan	Adanya panduan/SOP penggunaan platform pembelajaran digital bagi guru dan siswa	✓		
10	Aktivitas Pembelajaran	Guru menggunakan media digital pada saat membuka pelajaran	✓		
11	Aktivitas Pembelajaran	Guru mengintegrasikan media digital dalam penyajian materi ajar	✓		
12	Aktivitas Pembelajaran	Siswa terlibat aktif menggunakan media digital (diskusi daring, kuis, presentasi, dan sejenisnya)	✓		
13	Aktivitas Pembelajaran	Guru memberikan evaluasi/umpan balik kepada siswa melalui media digital	✓		
14	Aktivitas Pembelajaran	Interaksi guru-siswa berjalan efektif selama penggunaan media digital di kelas	✓		

Sumber: Indikator sarana dan prasarana diadaptasi dari Rosyidah, Mukaromah, Puspitasari, & Adianti (2024), "Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Kesek I" (Jurnal Media Akademik, 2(12)), yang mengobservasi ketersediaan dan kecukupan perangkat teknologi (laptop, LCD proyektor) di sekolah. Indikator aktivitas pembelajaran diadaptasi dari Raharjo, Wiyati, Sutanto, Santoso, & Rondli (2025), "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital... SDN 1 Sarirejo" (Jurnal Guru Sekolah Dasar, 2(1), 50-60), yang melakukan observasi kelas terhadap penggunaan media digital oleh guru dan siswa. Indikator aturan/kebijakan disusun berdasarkan Tabel 3.1 Variabel Indikator Penelitian pada Tesis Fauzan (2026), mengacu pada Nurhayati dkk. (2024).

Catatan Tambahan / Deskripsi Umum Hasil Observasi

Lampiran 4. Lembar Observasi Penerapan Pembelajaran Digital

Lembar ini digunakan untuk mencatat secara langsung kondisi sarana dan prasarana, aturan/kebijakan, serta aktivitas pembelajaran digital di kelas/lingkungan sekolah. Beri tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak", dan lengkapi kolom keterangan dengan deskripsi singkat hasil pengamatan.

Nama Observer : HAHA

Sekolah yang Diobservasi :

Kelas/Lokasi yang Diobservasi : 9

Hari/Tanggal Observasi : 20/26

Waktu Observasi :

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan / Deskripsi
1	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan perangkat keras (laptop/komputer, proyektor, layar) di ruang kelas	✓		harus
2	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan jaringan internet/WiFi yang memadai dan stabil	✓		harus
3	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan platform/aplikasi pembelajaran digital (LMS, Google Classroom, dan sejenisnya)	✓		wajib
4	Sarana dan Prasarana	Kondisi dan kelayakan ruang kelas untuk mendukung pembelajaran berbasis digital		✓	
5	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan sumber daya listrik yang stabil untuk menunjang perangkat digital	✓		harus
6	Aturan/Kebijakan	Adanya tata tertib tertulis tentang penggunaan gadget/telepon pintar di sekolah maupun asrama	✓		

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan / Deskripsi
7	Aturan/Kebijakan	Adanya jadwal atau waktu khusus penggunaan media digital dalam pembelajaran	✓		
8	Aturan/Kebijakan	Adanya kebijakan pengawasan guru/kepala sekolah terhadap penggunaan media digital	✓		
9	Aturan/Kebijakan	Adanya panduan/SOP penggunaan platform pembelajaran digital bagi guru dan siswa		✓	
10	Aktivitas Pembelajaran	Guru menggunakan media digital pada saat membuka pelajaran	✓		
11	Aktivitas Pembelajaran	Guru mengintegrasikan media digital dalam penyajian materi ajar	✓		
12	Aktivitas Pembelajaran	Siswa terlibat aktif menggunakan media digital (diskusi daring, kuis, presentasi, dan sejenisnya)	✓		
13	Aktivitas Pembelajaran	Guru memberikan evaluasi/umpan balik kepada siswa melalui media digital	✓		
14	Aktivitas Pembelajaran	Interaksi guru-siswa berjalan efektif selama penggunaan media digital di kelas	✓		

Sumber: Indikator sarana dan prasarana diadaptasi dari Rosyidah, Mukaromah, Puspitasari, & Adianti (2024), "Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Kesek 1" (Jurnal Media Akademik, 2(12)), yang mengobservasi ketersediaan dan kecukupan perangkat teknologi (laptop, LCD proyektor) di sekolah. Indikator aktivitas pembelajaran diadaptasi dari Raharjo, Wiyani, Sutanto, Santoso, & Ronili (2025), "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital... SDN 1 Sarirejo" (Jurnal Guru Sekolah Dasar, 2(1), 50-60), yang melakukan observasi kelas terhadap penggunaan media digital oleh guru dan siswa. Indikator aturan/kebijakan disusun berdasarkan Tabel 3.1 Variabel Indikator Penelitian pada Tesis Fauzan (2026), mengacu pada Nurhayati dkk. (2024).

Catatan Tambahan / Deskripsi Umum Hasil Observasi

Lampiran 7. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 1: Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Wawancara ini bertujuan menggali kebijakan, dukungan, pengawasan, serta strategi sekolah dalam penerapan pembelajaran berbasis media digital di SMP Muhammadiyah Boarding School Beigkulu Utara.

Nama Informan : SARYAMA, IM. ER.

Jabatan : Kepala Sekolah

Lama Menjabat : 2 Tahun

Hari/Tanggal Wawancara : 20 Juli 2026

Tempat Wawancara : Ruang Guru

A. Kebijakan dan Dukungan Sekolah (Variabel: Pembelajaran Digital)

1. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung penerapan pembelajaran berbasis media digital? Di menyediakan Perangkat keras seperti Laptop, proyektor serta JFP di kelas

2. Sejak kapan sekolah mulai menerapkan pembelajaran digital, dan apa yang melatarbelakangi kebijakan tersebut? Karena mengharuskan.

3. Bagaimana bentuk dukungan sekolah terhadap guru dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran, misalnya pelatihan atau workshop? mempasilitasi kegiatan Pembelajaran

B. Sarana dan Prasarana (Variabel: Faktor Pendukung dan Penghambat)

1. Apa saja sarana dan prasarana digital yang telah disediakan sekolah (laptop, proyektor, jaringan internet, LMS, dan sejenisnya)? Laptop, proyektor, Infocus, WIFI

2. Bagaimana kondisi dan kecukupan sarana tersebut dibandingkan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini? Lebih banyak

3. Apa kendala yang dihadapi sekolah dalam penyediaan dan pemeliharaan sarana digital, termasuk dalam konteks lingkungan boarding school? Tidak ada kendala

C. Pengawasan dan Evaluasi (Variabel: Strategi Optimalisasi)

1. Bagaimana bentuk pengawasan kepala sekolah terhadap pemanfaatan media digital oleh guru dan siswa? *Bagi mana guru mengapresiasi ada pengimplan nya*

2. Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas penerapan pembelajaran digital secara berkala? *memtes anak menggunakan perangkat digital/keasri pembelajaran anak.*

D. Dampak dan Kendala (Variabel: Dampak Pembelajaran Digital)

1. Menurut Bapak/Ibu, apa dampak penerapan pembelajaran digital terhadap prestasi akademik siswa? *Siswa kurang semangat ada beberapa org.*

2. Bagaimana perubahan keterlibatan dan motivasi belajar siswa sejak diterapkannya pembelajaran digital? *anak bisa mengapresiasi PPD dan bisa praktik langsung.*

3. Apa saja kendala utama yang dihadapi sekolah dalam penerapan pembelajaran digital, khususnya terkait anner penggunaan gadget di lingkungan serama? *Tidak bisa sembarangan anak menggunakan papan digital.*

E. Strategi Optimalisasi

1. Strategi apa yang telah atau akan dilakukan sekolah untuk mengoptimalkan penerapan pembelajaran digital ke depan (kebijakan, pelatihan guru, peningkatan infrastruktur)? *pelatihan guru dan penambahan ppd.*

2. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan pembelajaran digital di SMP MBS Bengkulu Utara? *sup agar anak lebih banyak lagi dan perperat. dan semangat dalam belajar.*

Sumber: Diadaptasi dari Smit, Arthonang, & Manula (2025), "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Hasil Belajar Siswa di SMKN 4 Medan" (Harmoni Pendidikan, 2(3), 269-278) yang mewawancarai kepala/wakil kepala sekolah mengenai kebijakan, sarana, anggaran, dan evaluasi teknologi pembelajaran; serta Rosyidah, Mukaromah, Puspitasari, & Adianti (2024), "Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Kesek 1" (Jurnal Media Akademik, 2(12)), yang mewawancarai kepala sekolah mengenai kecukupan sarana dan prasarana teknologi.

Lampiran 8. Hasil Wawancara Guru

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru

Wawancara ini ditujukan kepada guru yang telah menerapkan pembelajaran digital, untuk menggali pengalaman, kompetensi, kendala, dan dampak penggunaan media digital dalam kegiatan belajar mengajar.

Nama Informan : Ridla M. F. Huda

Mata Pelajaran yang Diampu : PJOK

Kelas yang Diajar : VII, VIII, IX

Lama Mengajar : 3 Tahun

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 21 Juli 2026

A. Penggunaan Perangkat dan Frekuensi (Variabel: Pembelajaran Digital)

1. Media atau perangkat digital apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran (laptop, proyektor, telepon pintar, aplikasi, dan sejenisnya)?
laptop / proyektor
2. Seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan media digital dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari? 1 kali / bulan
3. Platform atau aplikasi pembelajaran digital apa yang paling sering digunakan (misalnya Google Classroom, Zoom, Kahoot, dan lainnya)? Zoom

B. Integrasi Media dalam Penyajian Materi (Aspek: Integrasi Media Digital)

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengintegrasikan media digital ke dalam penyajian materi ajar? power dan gambar
2. Bagaimana media digital membantu menjelaskan materi yang bersifat abstrak atau kompleks kepada siswa? dengan gambar; gambar 3D.

C. Kompetensi Digital Guru (Variabel: Faktor Pendukung dan Penghambat)

1. Bagaimana tingkat kemampuan Bapak/Ibu dalam mengoperasikan media dan aplikasi pembelajaran digital? umum baik

2. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan terkait pembelajaran digital?

Bagaimana manfaatnya bagi proses mengajar? *pernah sangat bermanfaat*

D. Aktivitas dan Partisipasi Siswa (Aspek: Aktivitas dan Partisipasi Siswa)

1. Bagaimana respons dan partisipasi siswa ketika pembelajaran menggunakan media digital? *baik*

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu melibatkan siswa secara aktif melalui media digital, misalnya diskusi daring, kuis, atau proyek?

E. Evaluasi Berbasis Digital (Aspek: Evaluasi dan Umpan Balik Digital)

1. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik kepada siswa melalui media digital? *guru memberikan umpan balik yang baik*

F. Faktor Pendukung, Penghambat, Dampak, dan Strategi

1. Apa faktor pendukung yang memudahkan Bapak/Ibu menerapkan pembelajaran digital di sekolah ini? *prakerin dan TV digital*

2. Apa kendala atau hambatan yang dihadapi selama menggunakan media digital dalam pembelajaran? *kurangnya akses internet dan listrik*

3. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana dampak pembelajaran digital terhadap motivasi dan hasil belajar siswa? *sangat baik*

4. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengoptimalkan efektivitas pembelajaran digital ke depan? *guru mendukung dan menggunakan media digital*

Sumber: Diadaptasi dari Sirait, Aritonang, & Manalu (2025), "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Hasil Belajar Siswa di SMKN 4 Medan" (Harmoni Pendidikan, 2(3), 269–278) yang mewawancarai guru mengenai penggunaan media, kendala teknis, dan dampak terhadap hasil belajar; serta Raharjo, Wiyati, Sutanto, Santoso, & Rondli (2025), "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SDN 1 Sarirejo" (Jurnal Guru Sekolah Dasar, 2(1), 50–60), yang menggali pengalaman guru mengintegrasikan PowerPoint, video interaktif, dan aplikasi pembelajaran.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru

Wawancara ini ditujukan kepada guru yang telah menerapkan pembelajaran digital, untuk menggali pengalaman, kompetensi, kendala, dan dampak penggunaan media digital dalam kegiatan belajar mengajar.

Nama Informan :

..Dionisius..

Mata Pelajaran yang Diampu :

..IPS..

Kelas yang Diajar :

..Kelas IX..

Lama Mengajar :

..1 tahun..

Hari/Tanggal Wawancara :

..Senin 22 Juli 2026..

A. Penggunaan Perangkat dan Frekuensi (Variabel: Pembelajaran Digital)

1. Media atau perangkat digital apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran (laptop, proyektor, telepon pintar, aplikasi, dan sejenisnya)?
laptop, proyektor
2. Seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan media digital dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari? 1 kali 1 bulan
3. Platform atau aplikasi pembelajaran digital apa yang paling sering digunakan (misalnya Google Classroom, Zoom, Kahoot, dan lainnya)? Canva

B. Integrasi Media dalam Penyajian Materi (Aspek: Integrasi Media Digital)

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengintegrasikan media digital ke dalam penyajian materi ajar? Materi & gambar
2. Bagaimana media digital membantu menjelaskan materi yang bersifat abstrak atau kompleks kepada siswa? dengan simulasi digital atau 3D.

C. Kompetensi Digital Guru (Variabel: Faktor Pendukung dan Penghambat)

1. Bagaimana tingkat kemampuan Bapak/Ibu dalam mengoperasikan media dan aplikasi pembelajaran digital? Cukup baik

2. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan terkait pembelajaran digital?

Bagaimana manfaatnya bagi proses mengajar? *Pernah sangat bermanfaat.*

D. Aktivitas dan Partisipasi Siswa (Aspek: Aktivitas dan Partisipasi Siswa)

1. Bagaimana respons dan partisipasi siswa ketika pembelajaran menggunakan media digital? *baik*

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu melibatkan siswa secara aktif melalui media digital, misalnya diskusi daring, kuis, atau proyek? *memberikan contoh dan meminta dia yg jawab*

E. Evaluasi Berbasis Digital (Aspek: Evaluasi dan Umpan Balik Digital)

1. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik kepada siswa melalui media digital? *selalu memberi komentar baik kepada siswa.*

F. Faktor Pendukung, Penghambat, Dampak, dan Strategi

1. Apa faktor pendukung yang memudahkan Bapak/Ibu menerapkan pembelajaran digital di sekolah ini? *dengan adanya media pendukung*

2. Apa kendala atau hambatan yang dihadapi selama menggunakan media digital dalam pembelajaran? *masih kurang koneksi dan masih kurang modul.*

3. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana dampak pembelajaran digital terhadap motivasi dan hasil belajar siswa? *sangat baik*

4. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengoptimalkan efektivitas pembelajaran digital ke depan? *selalu memberikan dan meningkatkan pembelajaran digital terus menerus*

Sumber: Diadaptasi dari Sirait, Aritonang, & Manalu (2025), "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Hasil Belajar Siswa di SMKN 4 Medan" (Harmoni Pendidikan, 2(3), 269-278) yang mewawancarai guru mengenai penggunaan media, kendala teknis, dan dampak terhadap hasil belajar; serta Raharjo, Wiyati, Sutanto, Santoso, & Rondli (2025), "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SDN 1 Sarirejo" (Jurnal Guru Sekolah Dasar, 2(1), 50-60), yang menggali pengalaman guru mengintegrasikan PowerPoint, video interaktif, dan aplikasi pembelajaran.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru

Wawancara ini ditujukan kepada guru yang telah menerapkan pembelajaran digital, untuk menggali pengalaman, kompetensi, kendala, dan dampak penggunaan media digital dalam kegiatan belajar mengajar.

Nama Informan : SALAHUDDIN LUBIS SPd

Mata Pelajaran yang Diampu : BAHASA ARAB

Kelas yang Diajar : 7, 8 dan 9

Lama Mengajar : 3 TAHUN

Hari/Tanggal Wawancara : SENIN 27 Juli 2026

A. Penggunaan Perangkat dan Frekuensi (Variabel: Pembelajaran Digital)

1. Media atau perangkat digital apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran (laptop, proyektor, telepon pintar, aplikasi, dan sejenisnya)?
laptop
2. Seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan media digital dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari?
1 kali perbulannya
3. Platform atau aplikasi pembelajaran digital apa yang paling sering digunakan (misalnya Google Classroom, Zoom, Kahoot, dan lainnya)?
ZOOM

B. Integrasi Media dalam Penyajian Materi (Aspek: Integrasi Media Digital)

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengintegrasikan media digital ke dalam penyajian materi ajar?
gambar
2. Bagaimana media digital membantu menjelaskan materi yang bersifat abstrak atau kompleks kepada siswa?
dengan simulasi

C. Kompetensi Digital Guru (Variabel: Faktor Pendukung dan Penghambat)

1. Bagaimana tingkat kemampuan Bapak/Ibu dalam mengoperasikan media dan aplikasi pembelajaran digital?

Cukup

2. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan terkait pembelajaran digital?
Bagaimana manfaatnya bagi proses mengajar? *Sangat bermanfaat*

D. Aktivitas dan Partisipasi Siswa (Aspek: Aktivitas dan Partisipasi Siswa)

1. Bagaimana respons dan partisipasi siswa ketika pembelajaran menggunakan media digital? *baik*

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu melibatkan siswa secara aktif melalui media digital, misalnya diskusi daring, kuis, atau proyek? *memberi contoh yg baik*

E. Evaluasi Berbasis Digital (Aspek: Evaluasi dan Umpan Balik Digital)

1. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik kepada siswa melalui media digital? *memberi umpan balik*

F. Faktor Pendukung, Penghambat, Dampak, dan Strategi

1. Apa faktor pendukung yang memudahkan Bapak/Ibu menerapkan pembelajaran digital di sekolah ini? *media yg ada*

2. Apa kendala atau hambatan yang dihadapi selama menggunakan media digital dalam pembelajaran? *kurang koneksi*

3. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana dampak pembelajaran digital terhadap motivasi dan hasil belajar siswa? *baik*

4. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengoptimalkan efektivitas pembelajaran digital ke depan? *membiatkan pembelajaran digital*

Sumber: Diadaptasi dari Sirait, Artonang, & Manalu (2025), "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Hasil Belajar Siswa di SMKN 4 Medan" (Harmoni Pendidikan, 2(3), 269-278) yang mewawancarai guru mengenai penggunaan media, kendala teknis, dan dampak terhadap hasil belajar; serta Raharjo, Wiyati, Sutanto, Santoso, & Rondli (2025), "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SDN 1 Sarirejo" (Jurnal Guru Sekolah Dasar, 2(1), 50-60), yang menggali pengalaman guru mengintegrasikan PowerPoint, video interaktif, dan aplikasi pembelajaran.

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Pengisian angket respon siswa di ruang kelas



Gambar 2. Pengisian angket respon guru di ruang guru



Gambar 3. Wawancara dengan kepala sekolah

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR, MENENGAH, DAN PNF
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MUHAMMADIYAH
ARGA MAKMUR BENGKULU UTARA
TERAKREDITASI DENGAN NILAI "B"

Alamat : Jln. AK. Gani Gang Flora Karang Anyar I Kec. Kota Arga Makmur Bengkulu Utara

Bengkulu Utara, 30 Juli 2026

Nomor : 421.3/046/SMP.S.MUH/VII/2026
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian

Yth.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Di
Tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh
Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SARYANA, S.M
NBM : 0702 8321 1413501
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jln. AK. Gani Gang Flora Karang Anyar I Bengkulu Utara

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Fauzan
NPM : 2486110012
Program Studi : Master Pedagogi

Telah menyelesaikan penelitian di SMP Muhammadiyah Boarding School Bengkulu Utara dengan judul "Analisis Penerapan Media Pembelajaran Digital Di SMP Muhammadiyah Boarding School Bengkulu Utara". Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dengan baik dan mematuhi ketentuan yang berlaku di sekolah kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, disampaikan terima kasih.



SMP Muhammadiyah

SARYANA, S.M
NBM 0702 8321 1413501

Lampiran 11. Tabel Hasil Analisis Data Penelitian

Tabel 4.1 Rekapitulasi Skor Angket Respon Guru per Responden

No	Kode Responden	Nama Guru	Mata Pelajaran	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	G-01	Ridha Miftahul Huda	PJOK	59	75	78,67	Baik
2	G-02	Penti Anggraini, S.Pd	Bahasa Inggris	59	70	84,29	Sangat Baik
3	G-03	Selvi Yunita, S.Pd	Bahasa Indonesia	54	75	72,00	Baik
4	G-04	Lusie Maharani M, S.Pd	IPA	58	75	77,33	Baik
5	G-05	Isnaeni Rofiah, S.Pd	Matematika	55	75	73,33	Baik
6	G-06	Pipit Marta Dwita, S.Pd	Bahasa Indonesia dan Prakarya	58	75	77,33	Baik
7	G-07	Dina Yustiani P, S.Pd	Matematika	60	75	80,00	Baik
8	G-08	Piki Alamsyah, S.Pd	Pendidikan Agama Islam	69	75	92,00	Sangat Baik
9	G-09	Rusmayanti	Tarikh	54	75	72,00	Baik
10	G-10	Endah Rahmadela, S.Sos	PPKn	53	75	70,67	Baik
11	G-11	Dioba, S.Si	IPS	67	75	89,33	Sangat Baik
12	G-12	Salahuddin Lubis, S.Pd	Bahasa Arab	67	75	89,33	Sangat Baik
13	G-13	Nur Lia Anggraini, S.Sos	Bimbingan Konseling	67	75	89,33	Sangat Baik
	Jumlah			780	970	80,41	Baik
	Rata-rata			60,00	74,62	80,41	Baik

Sumber: Data primer angket respon guru (2026).

Tabel 4.2 Distribusi Jawaban dan Persentase Angket Respon Guru per Indikator

No	Indikator Penilaian	SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)	Skor	Persen (%)	Kategori
----	---------------------	--------	-------	--------	--------	---------	------	------------	----------

No	Indikator Penilaian	SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)	Skor	Persen (%)	Kategori
1	Frekuensi penggunaan	0	11	2	0	0	50	76,92	Baik
2	Jenis media	4	6	3	0	0	53	81,54	Sangat Baik
3	Kemampuan digital	1	10	2	0	0	51	78,46	Baik
4	Persiapan pembelajaran	3	7	3	0	0	52	80,00	Baik
5	Integrasi materi	4	9	0	0	0	56	86,15	Sangat Baik
6	Partisipasi siswa	3	8	1	1	0	52	80,00	Baik
7	Motivasi siswa	2	11	0	0	0	54	83,08	Sangat Baik
8	Evaluasi digital	0	8	4	0	0	44	73,33	Baik
9	Sarana dan prasarana	4	9	0	0	0	56	86,15	Sangat Baik
10	Dukungan sekolah	1	8	4	0	0	49	75,38	Baik
11	Hambatan teknis	2	9	2	0	0	52	80,00	Baik
12	Kesesuaian boarding school	3	7	2	1	0	51	78,46	Baik
13	Efektivitas	3	7	3	0	0	52	80,00	Baik
14	Efisiensi	4	5	4	0	0	52	80,00	Baik
15	Keberlanjutan	4	9	0	0	0	56	86,15	Sangat Baik
	Jumlah	38	124	30	2	0	780	80,41	Baik

Sumber: Data primer angket respon guru (2026).

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Guru Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Kelompok Fokus	Indikator	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Persen (%)	Kategori
1	Pembelajaran digital	1, 2, 4, 5, 8	255	320	79,69	Baik
2	Faktor pendukung dan penghambat	3, 9, 10, 11, 12	259	325	79,69	Baik
3	Dampak pembelajaran digital	6, 7, 13	158	195	81,03	Sangat Baik
4	Strategi optimalisasi	14, 15	108	130	83,08	Sangat Baik
	Jumlah	1-15	780	970	80,41	Baik

Sumber: Data primer angket respon guru (2026)

Tabel 4.4 Rekapitulasi Skor Angket Respon Siswa per Responden

No	Kode Responden	Kelas	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	S-01	IX A	66	75	88,00	Sangat Baik

No	Kode Responden	Kelas	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
2	S-02	IX	55	75	73,33	Baik
3	S-03	IX	71	75	94,67	Sangat Baik
4	S-04	IX A	69	75	92,00	Sangat Baik
5	S-06	IX	60	75	80,00	Baik
6	S-07	IX	50	75	66,67	Baik
7	S-08	IX	58	75	77,33	Baik
	Jumlah		429	525	81,71	Sangat Baik
	Rata-rata		61,29	75	81,71	Sangat Baik

Sumber: Data primer angket respon siswa (2026)

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban dan Persentase Angket Respon Siswa per Butir Pernyataan

No	Indikator Penilaian	SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)	Skor	Persen (%)	Kategori
1	Frekuensi penggunaan	2	5	0	0	0	30	85,71	Sangat Baik
2	Jenis media	2	4	0	1	0	28	80,00	Baik
3	Ketertarikan	4	2	1	0	0	31	88,57	Sangat Baik
4	Pemahaman materi	2	3	2	0	0	28	80,00	Baik
5	Motivasi belajar	2	3	2	0	0	28	80,00	Baik
6	Keaktifan	1	2	4	0	0	25	71,43	Baik
7	Kemandirian	2	4	1	0	0	29	82,86	Sangat Baik
8	Akses teknologi	2	5	0	0	0	30	85,71	Sangat Baik
9	Evaluasi digital	1	6	0	0	0	29	82,86	Sangat Baik
10	Keterampilan digital	2	4	1	0	0	29	82,86	Sangat Baik
11	Hambatan (jaringan/perangkat)	0	5	1	1	0	25	71,43	Baik
12	Kesesuaian waktu	3	2	2	0	0	29	82,86	Sangat Baik
13	Interaksi	2	2	3	0	0	27	77,14	Baik
14	Manfaat	2	4	1	0	0	29	82,86	Sangat Baik
15	Harapan	5	1	1	0	0	32	91,43	Sangat Baik
	Jumlah	32	52	19	2	0	429	81,71	Sangat Baik

Sumber: Data primer angket respon siswa (2026)

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Kelompok Fokus	Butir	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Persen (%)	Kategori
1	Pembelajaran digital	1, 2	58	70	82,86	Sangat Baik

No	Kelompok Fokus	Butir	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Persen (%)	Kategori
2	Faktor pendukung dan penghambat	8, 10, 11, 12	113	140	80,71	Baik
3	Dampak pembelajaran digital	3, 4, 5, 6, 7, 13, 14	197	245	80,41	Baik
4	Strategi optimalisasi	9, 15	61	70	87,14	Sangat Baik
	Jumlah	1–15	429	525	81,71	Sangat Baik

Sumber: Data primer angket respon siswa (2026)

Tabel 4.7 Perbandingan Persepsi Guru dan Siswa terhadap Penerapan Media Pembelajaran Digital

No	Aspek yang Dibandingkan	Guru (%)	Siswa (%)	Selisih	Keterangan
1	Frekuensi penggunaan media digital	76,92	85,71	8,79	Siswa menilai lebih tinggi
2	Variasi jenis media digital	81,54	80,00	1,54	Hampir sama
3	Kemampuan/keterampilan digital	78,46	82,86	4,40	Siswa menilai lebih tinggi
4	Ketersediaan sarana dan akses teknologi	86,15	85,71	0,44	Hampir sama
5	Partisipasi/keaktifan siswa	80,00	71,43	8,57	Guru menilai lebih tinggi
6	Motivasi belajar siswa	83,08	80,00	3,08	Guru menilai lebih tinggi
7	Evaluasi berbasis digital	73,33	82,86	9,53	Selisih terbesar
8	Hambatan teknis (jaringan/perangkat)	80,00	71,43	8,57	Guru menilai lebih tinggi
9	Kesesuaian dengan kegiatan boarding school	78,46	82,86	4,40	Siswa menilai lebih tinggi
10	Efektivitas dan manfaat pembelajaran digital	80,00	82,86	2,86	Siswa menilai lebih tinggi
11	Keberlanjutan dan harapan	86,15	91,43	5,28	Siswa menilai lebih tinggi
	Rata-rata keseluruhan	80,41	81,71	1,30	Hampir sama

Sumber: Data primer angket respon guru dan angket respon siswa (2026)

Tabel 4.8 Rekapitulasi Jawaban Lembar Observasi Penerapan Pembelajaran Digital

No	Aspek	Indikator	Ya	Tidak
1	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan perangkat keras (laptop/komputer, proyektor, layar) di ruang kelas	5	1

No	Aspek	Indikator	Ya	Tidak
2	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan jaringan internet/WiFi yang memadai dan stabil	6	0
3	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan platform/aplikasi pembelajaran digital (LMS, Google Classroom)	6	0
4	Sarana dan Prasarana	Kondisi dan kelayakan ruang kelas untuk mendukung pembelajaran digital	6	0
5	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan sumber daya listrik yang stabil	6	0
6	Aturan/Kebijakan	Adanya tata tertib tertulis tentang penggunaan gadget di sekolah dan asrama	5	1
7	Aturan/Kebijakan	Adanya jadwal atau waktu khusus penggunaan media digital	6	0
8	Aturan/Kebijakan	Adanya kebijakan pengawasan guru/kepala sekolah terhadap penggunaan media digital	6	0
9	Aturan/Kebijakan	Adanya panduan/SOP penggunaan platform pembelajaran digital	6	0
10	Aktivitas Pembelajaran	Guru menggunakan media digital pada saat membuka pelajaran	5	1
11	Aktivitas Pembelajaran	Guru mengintegrasikan media digital dalam penyajian materi ajar	6	0
12	Aktivitas Pembelajaran	Siswa terlibat aktif menggunakan media digital (diskusi daring, kuis, presentasi)	5	1
13	Aktivitas Pembelajaran	Guru memberikan evaluasi/umpan balik kepada siswa melalui media digital	6	0
14	Aktivitas Pembelajaran	Interaksi guru–siswa berjalan efektif selama penggunaan media digital	6	0
	Jumlah		80	4

Sumber: Data primer lembar observasi (2026)

Tabel 4.9 Rekapitulasi Perangkat dan Platform Digital yang Digunakan Guru (n = 9)

No	Jenis Perangkat/Platform	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Laptop	9	100,00
2	Proyektor/infokus	9	100,00
3	Canva	8	88,89
4	Microsoft PowerPoint	6	66,67
5	YouTube	5	55,56
6	Google Form/formulir digital	4	44,44
7	Telepon pintar/gawai	3	33,33
8	Kahoot!	2	22,22
9	Gemini (kecerdasan buatan)	1	11,11

Sumber: Data primer hasil wawancara guru (2026). Satu informan dapat menyebutkan lebih dari satu perangkat/platform.

Tabel 4.10 Frekuensi Penggunaan Media Digital oleh Guru (n = 9)

No	Frekuensi Penggunaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Kategori
1	Tiga kali seminggu	1	11,11	Rutin
2	Minimal satu kali seminggu di setiap kelas	1	11,11	Rutin
3	"Sering" (tanpa menyebut interval)	2	22,22	Rutin
4	Dua minggu sekali	1	11,11	Belum rutin
5	Satu bulan sekali	3	33,33	Belum rutin
6	"Tidak terlalu sering"	1	11,11	Belum rutin
	Jumlah	9	100,00	

Sumber: Data primer hasil wawancara guru (2026)

Tabel 4.11 Faktor Pendukung Penerapan Pembelajaran Digital Menurut Guru (n = 9)

No	Faktor Pendukung	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Fasilitas dan sarana yang disediakan sekolah	8	88,89
2	Ketersediaan jaringan internet yang memadai	3	33,33
3	Pelatihan bagi guru	1	11,11

Sumber: Data primer hasil wawancara guru (2026)

Tabel 4.12 Faktor Penghambat Penerapan Pembelajaran Digital Menurut Guru (n = 9)

No	Faktor Penghambat	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Jaringan internet/WiFi lemah atau tidak stabil	6	66,67
2	Belum menguasai media dan aplikasi digital	4	44,44
3	Pemadaman listrik	2	22,22

Sumber: Data primer hasil wawancara guru (2026)

Tabel 4.13 Komentar dan Saran Siswa pada Angket Respon Siswa

No	Kode Responden	Komentar/Saran
1	S-02	Merasa lebih bersemangat ketika belajar menggunakan media digital.

No	Kode Responden	Komentar/Saran
2	S-03	Cukup sering belajar dengan media digital karena siswa tidak akan bosan jika belajar melalui teknologi.
3	S-04	Sangat senang karena ketika belajar memakai media digital menjadi lebih mudah memahami materi.
4	S-06	Menginginkan lebih sering belajar dengan memakai video atau media digital.
5	S-08	Tetap semangat belajar walaupun tidak menggunakan media digital.

Sumber: Data primer angket respon siswa (2026). Kolom komentar pada seluruh lembar angket respon guru tidak diisi oleh responden.

Tabel 4.14 Strategi Optimalisasi Menurut Guru dan Kepala Sekolah

No	Strategi Optimalisasi	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Membuat media pembelajaran yang lebih kreatif, bervariasi, dan inovatif	6	66,67
2	Mengikuti pelatihan dan meningkatkan kompetensi digital guru	4	44,44
3	Penambahan aplikasi dan peningkatan infrastruktur	1	11,11

Sumber: Data primer hasil wawancara guru (2026)

Tabel 4.15 Triangulasi Data Penerapan Pembelajaran Digital di SMP MBS Bengkulu Utara

Aspek	Hasil Angket	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Ketersediaan sarana dan akses teknologi	Respon guru 86,15%; respon siswa 85,71%	Seluruh observer menyatakan sarana dan prasarana digital tersedia dan layak	Fasilitas sekolah disebut 88,89% guru sebagai faktor pendukung utama	Konsisten. Sarana dan prasarana digital telah memadai
Frekuensi dan intensitas penggunaan	Respon guru 76,92%; respon siswa 85,71%	Seluruh observer menyatakan guru mengintegrasikan media digital dalam materi	55,56% guru menggunakan media digital hanya 2 mingguan hingga bulanan	Konsisten. Penggunaan belum merata antarguru
Variasi platform digital	Respon guru 81,54%; respon siswa 80,00%	Seluruh observer menyatakan platform pembelajaran digital tersedia	Kahoot! hanya digunakan 22,22% guru; LMS tidak digunakan rutin	Tidak konsisten. Platform tersedia tetapi belum dimanfaatkan
Keaktifan dan partisipasi siswa	Respon guru 80,00%; respon siswa 71,43% (terendah)	Satu observer menyatakan siswa belum terlibat aktif menggunakan media digital	Siswa menyatakan senang menonton, tetapi kurang aktif berdiskusi	Konsisten. Partisipasi aktif merupakan aspek terlemah

Aspek	Hasil Angket	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Kompetensi digital guru	Respon guru 78,46%	Seluruh observer menyatakan guru mengintegrasikan media digital	44,44% guru menyatakan belum menguasai media digital; tidak ada yang mengaku mahir	Konsisten. Kompetensi guru masih pada taraf dasar hingga menengah
Kendala teknis jaringan	Respon guru 80,00%; respon siswa 71,43%	Seluruh observer menyatakan jaringan internet tersedia	66,67% guru menyebut jaringan lemah/tidak stabil sebagai penghambat	Tidak konsisten antarresponden. Jaringan tersedia tetapi stabilitasnya belum terjamin, terutama bagi siswa
Dukungan dan evaluasi sekolah	Dukungan sekolah 75,38%; efisiensi 80,00%	Seluruh observer menyatakan panduan/SOP platform tersedia	Kepala sekolah menyatakan sekolah "baru menerapkan"	Konsisten. Perangkat kebijakan formal belum lengkap
Kesesuaian dengan kegiatan asrama	Respon guru 78,46%; respon siswa 82,86%	Satu observer belum mengetahui adanya tata tertib tertulis	Jawaban wawancara siswa terbelah; kepala sekolah menegaskan ada pembatasan	Tidak konsisten. Kebijakan ada, namun pemahaman siswa terhadap isinya belum optimal
Dampak terhadap motivasi belajar	Respon guru 83,08%; respon siswa 80,00%	Seluruh observer menyatakan interaksi guru–siswa berjalan efektif	85,71% siswa menyatakan senang/lebih bersemangat	Konsisten. Dampak afektif merupakan dampak terkuat
Dampak terhadap hasil belajar	Efektivitas 80,00%; manfaat 82,86%	—	Kepala sekolah menilai masih ada siswa yang kurang bersemangat	Konsisten. Dampak kognitif belum merata pada seluruh siswa

Sumber: Data primer penelitian (2026)

Tabel 4.16 Rekapitulasi Capaian Angket Respon Guru dan Siswa

No	Instrumen	n	Skala	Skor	Persen (%)	Kategori
1	Angket respon guru	13	Likert 5 tingkat	780/970	80,41	Baik
2	Angket respon siswa	7	Likert 5 tingkat	429/525	81,71	Sangat Baik

Sumber: Data primer penelitian (2026)